



# PENDIDIKAN PANCASILA

## **DESKRIPSI MATA KULIAH:**

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semua program studi. Mata kuliah ini menjelaskan tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Etika Politik, Pancasila sebagai ideologi bangsa dan Negara Indonesia, Pancasila dalam Konteks Ketatanegaraan Republik Indonesia dan Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

## **STANDAR KOMPETENSI:**

- Menjelaskan landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila,
- Melakukan telaah kritis terhadap Pancasila sebagai karya besar bangsa Indonesia yang setingkat dengan ideologi besar dunia lainnya, sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Etika Politik, Pancasila dalam Konteks Ketatanegaraan Republik Indonesia
- Mendeskrripsikan Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan kekaryaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan sehingga memperluas cakrawala pemikirannya, menumbuhkan sikap demokratis pada mereka dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

# Alasan Rasional Pendidikan Pancasila

## a. Visi dan Misi P. Pancasila

VISI

Sumber Nilai & Pedoman Pengembangan Kepribadian

MISI

- Mewujudkan nilai dasar
- Menumbuhkan kesadaran
- Menumbuhkan sikap & perilaku
- Menumbuhkan tanggung jawab iptek & seni (Semuanya bersedian nilai-nilai Pancasila)

OUT PUT

Pancasila sbg keyakinan dan pegangan hidup bermasyarakat, berbangsa & bernegara

PRASYARAT

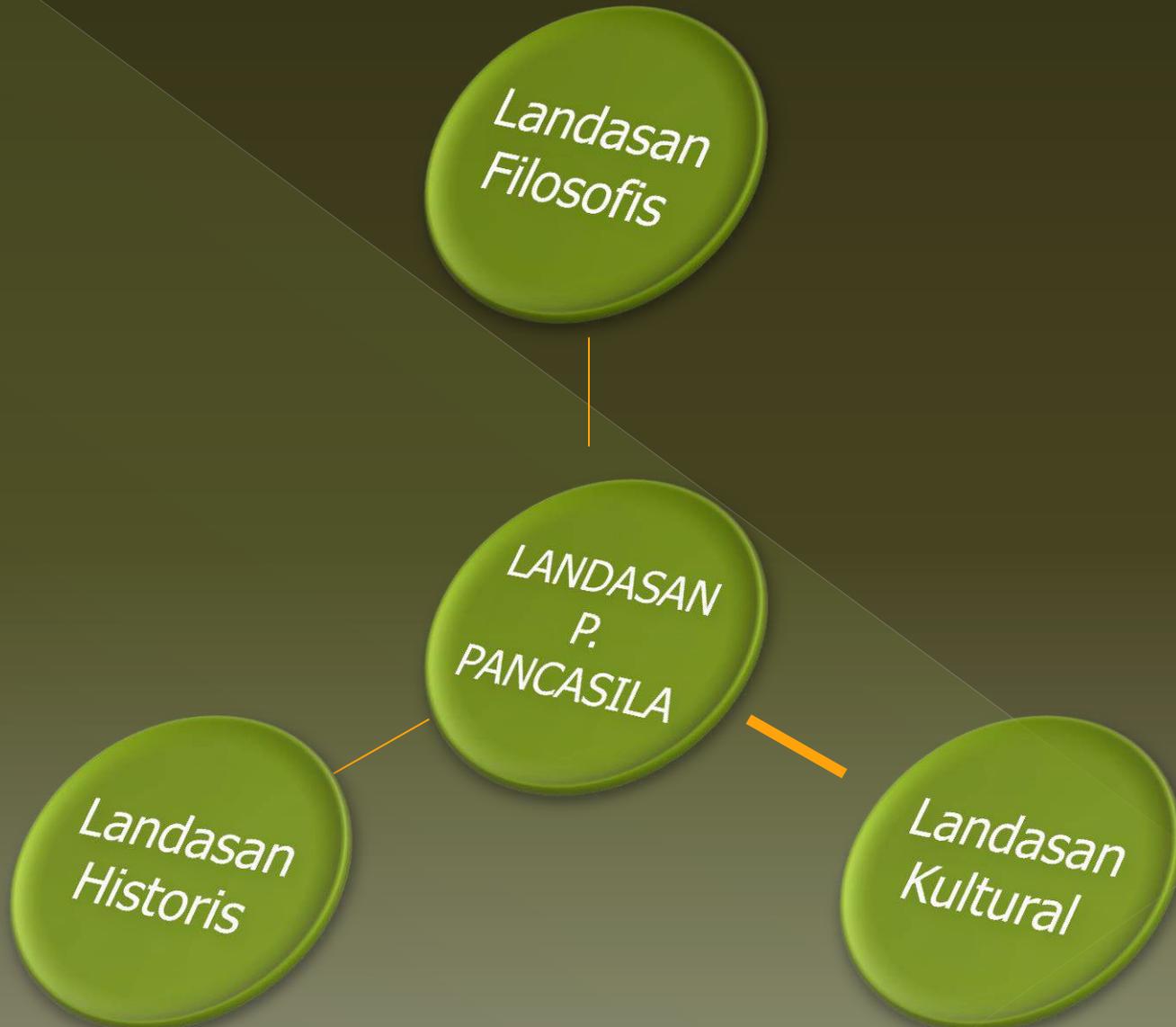
Pancasila dirasakan sbg sesuatu yang paling sesuai dengan kehidupan keseharian



## b. Kompetensi yang diharapkan



## B. LANDASAN P. PANCASILA



# LANDASAN & TUJUAN P. PANCASILA

## 1. Landasan Historis

Nasionalisme & rasa kebangsaan yang kuat yang berakar pada sejarah Bukan kekuasaan /hegemoni ideologi

Nilai-nilai Pancasila berasal dari bangsa sendiri = kausa materialis, sehingga Bgs Indonesia tidak dapat dipisahkan dgn nilai-nilai Pancasila



## 2. Landasan Kultural

Ciri khas pandangan hidup , falsafah bangsa yang berbeda dgn lainnya.

Falsafah hidup tersebut diangkat dari nilai-nilai kultural melalui refleksi filosofis pendiri negara.



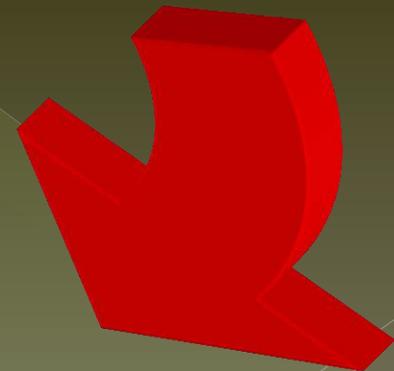
Lanjutan.....

## 2. Landasan Filosofis

Pancasila sbg Dasar Filsafat negara  
& pandangan filosofis bangsa

Konsistensi untuk  
tindakan realisasi atas nilai-  
nilai sila Pancasila

Cerminan realisasi filosofis  
asli bangsa Indonesia

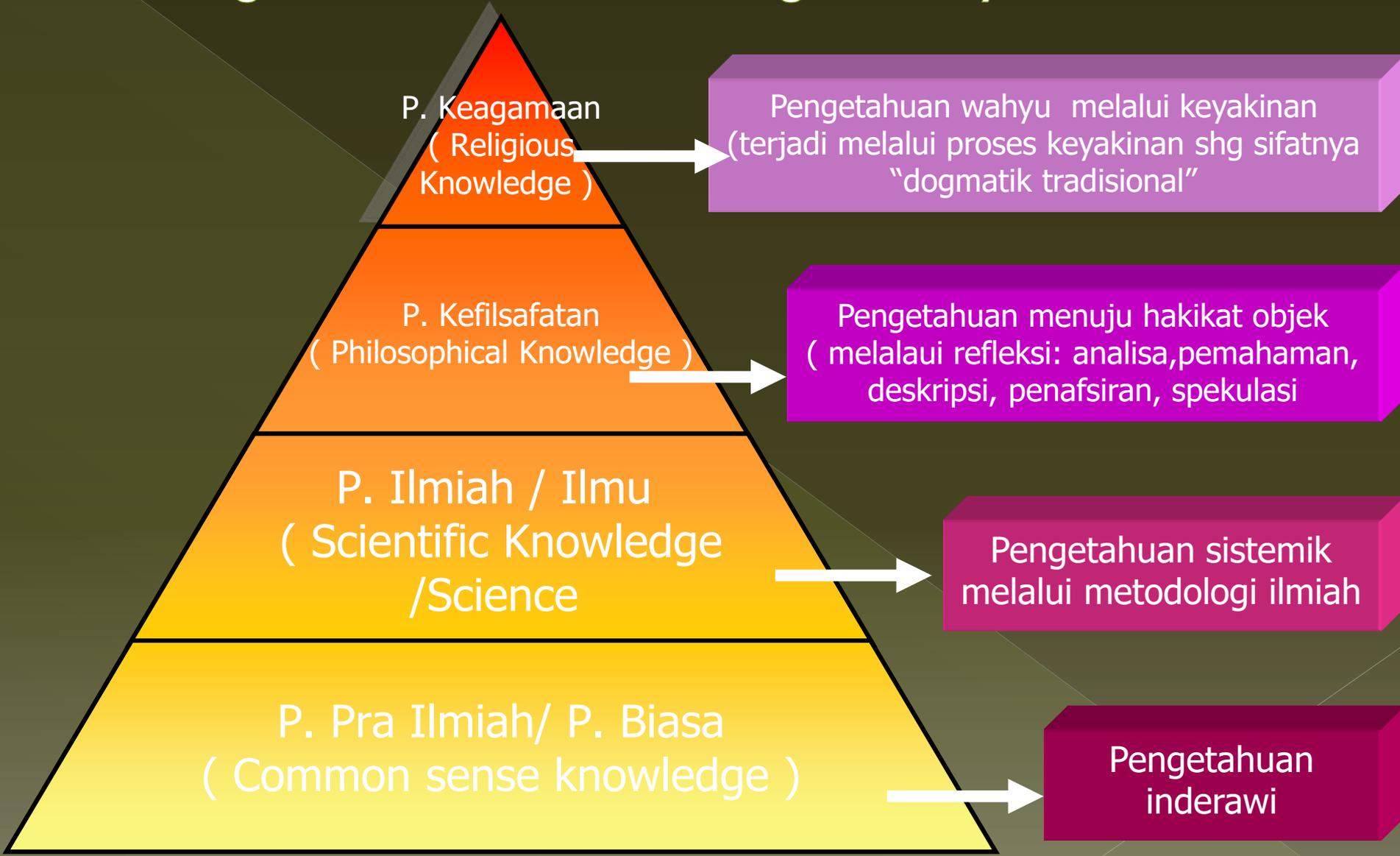


# C. PANCASILA SECARA ILMIAH

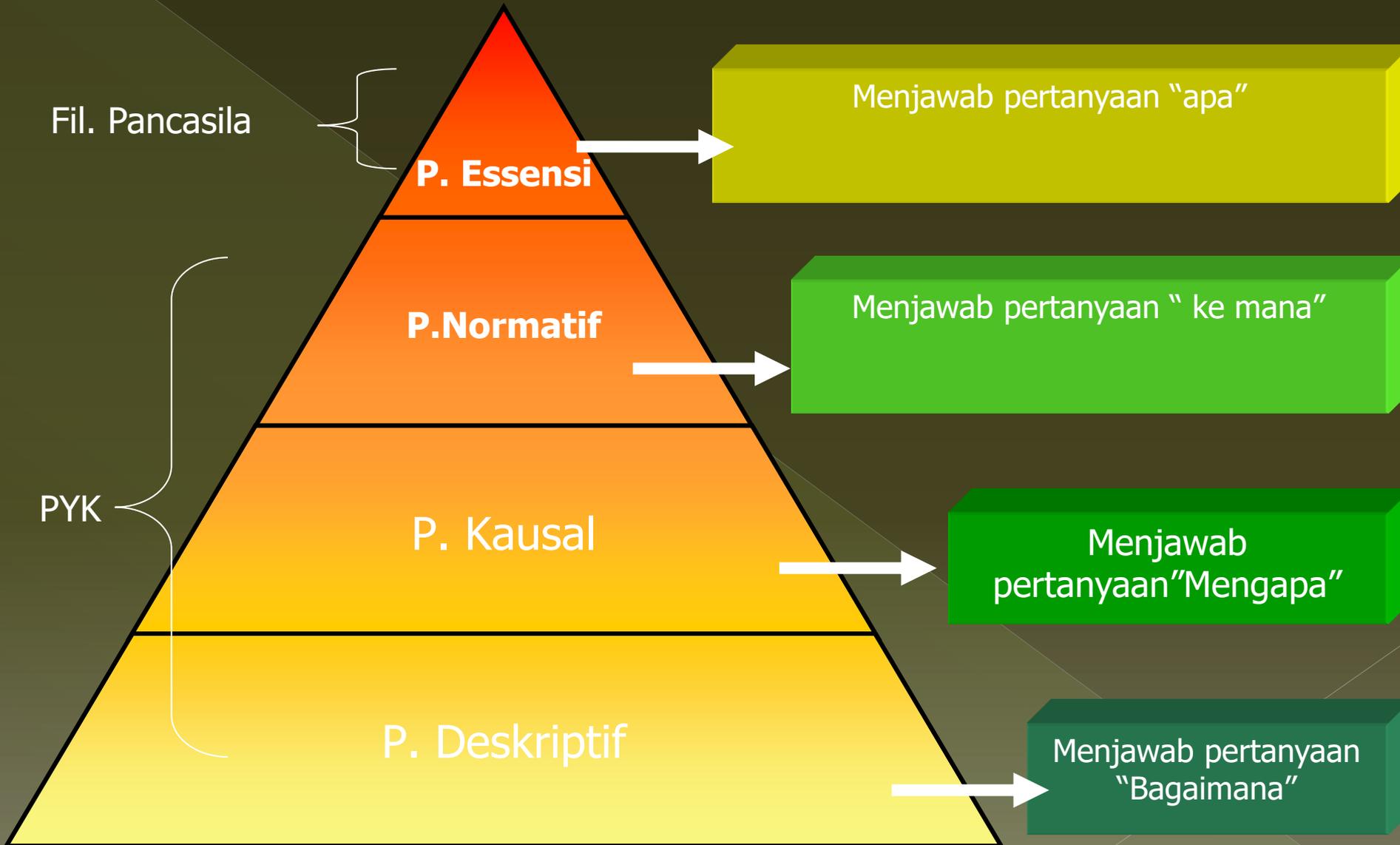
Pengetahuan menurut Sifatnya



# Pengetahuan berdasarkan gradasinya



# Pengetahuan Ilmiah berdasarkan gradasinya



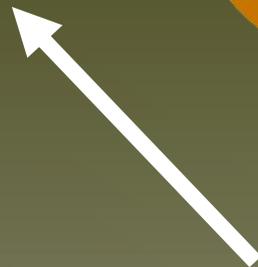
# Syarat Pengetahuan Ilmiah

Ber Objek  
( Formal & Material )

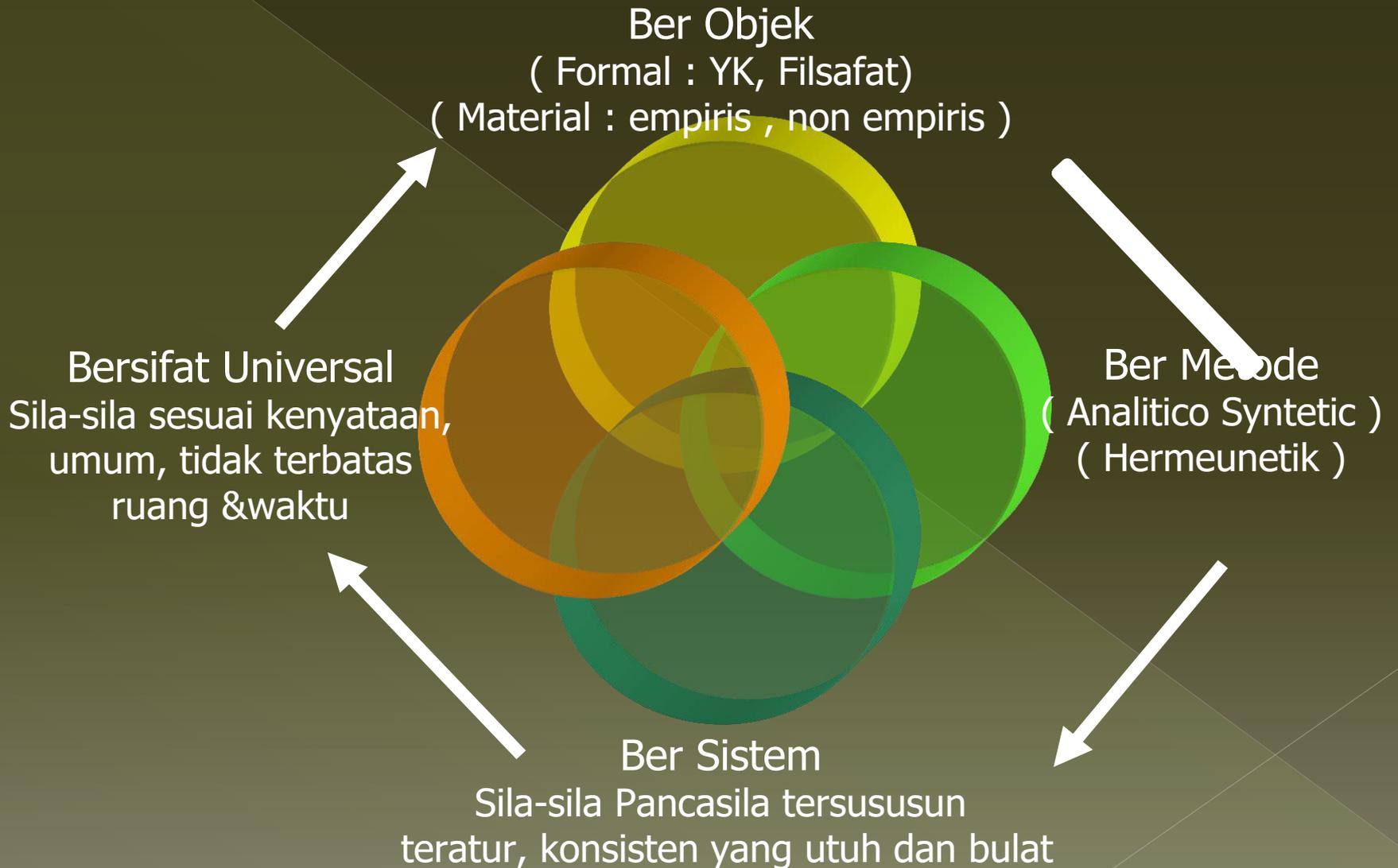
Bersifat  
Universal

Ber Metode

Ber Sistem



# 4 Syarat Pengetahuan Ilmiah Pada Pancasila



# Penerapan Jenis Pengetahuan Ilmiah Pada Pancasila



# BAGIAN II

# PANCASILA

Pancasila  
( Pengertian )

Etimologis

- Bhs Sansekerta (Panca=5, Sylla= dasar/alas/sendi)
- Lima aturan tingkah laku yang baik/penting

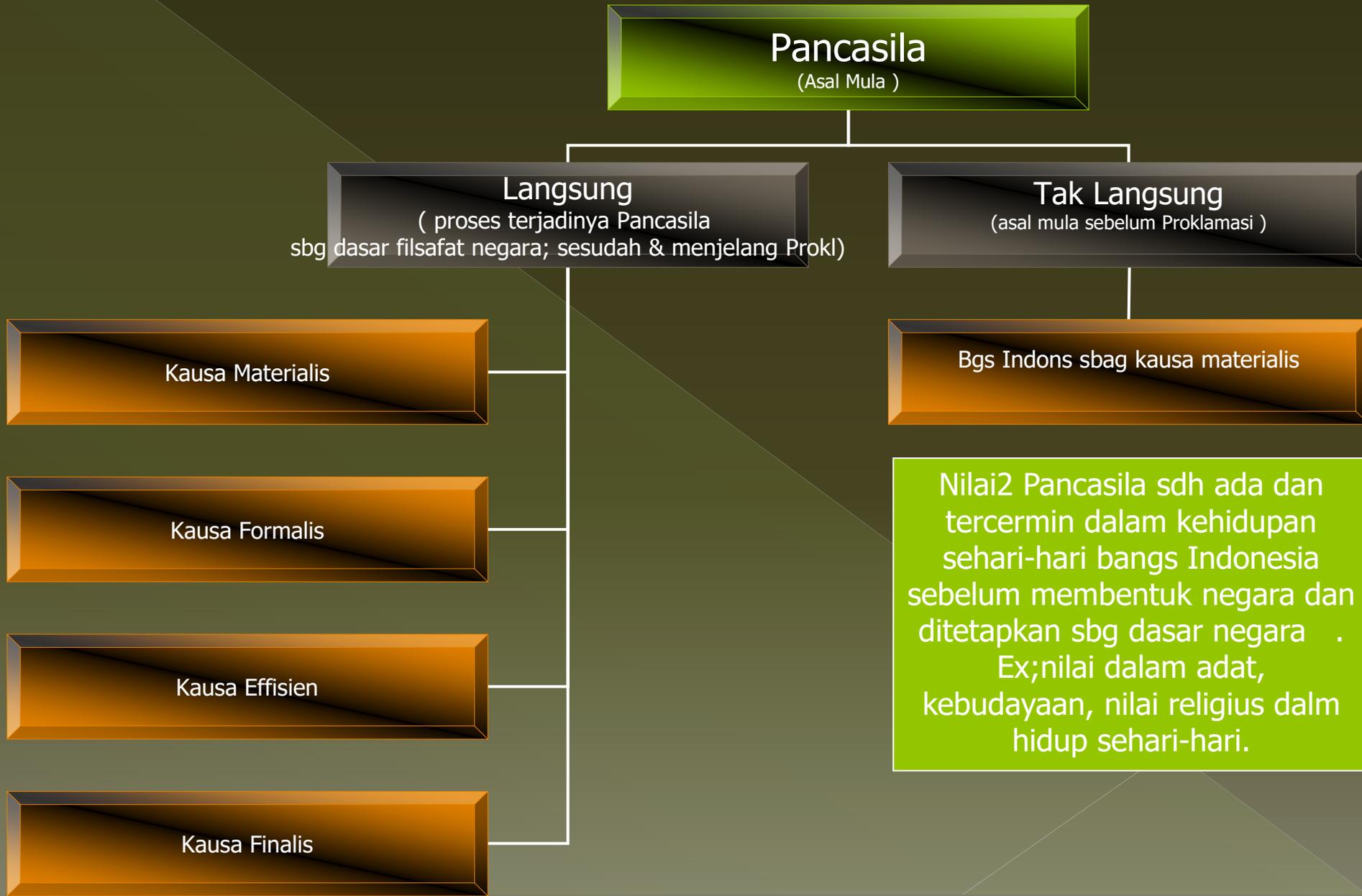
Historis

- Tri Pitaka Budha ( 5 aturan berupa larangan = membunuh, mencuri,berzina, berdusta, minum miras)
- Negara Kertagama;Pu Prapanca; Majapahit 1365 &Sutasoma;Pu Tantular ( 5 batu sendi kesusilaan berupa larangan = tindak kekerasan, mencuri,berhati dengki,berdusta,minum miras)

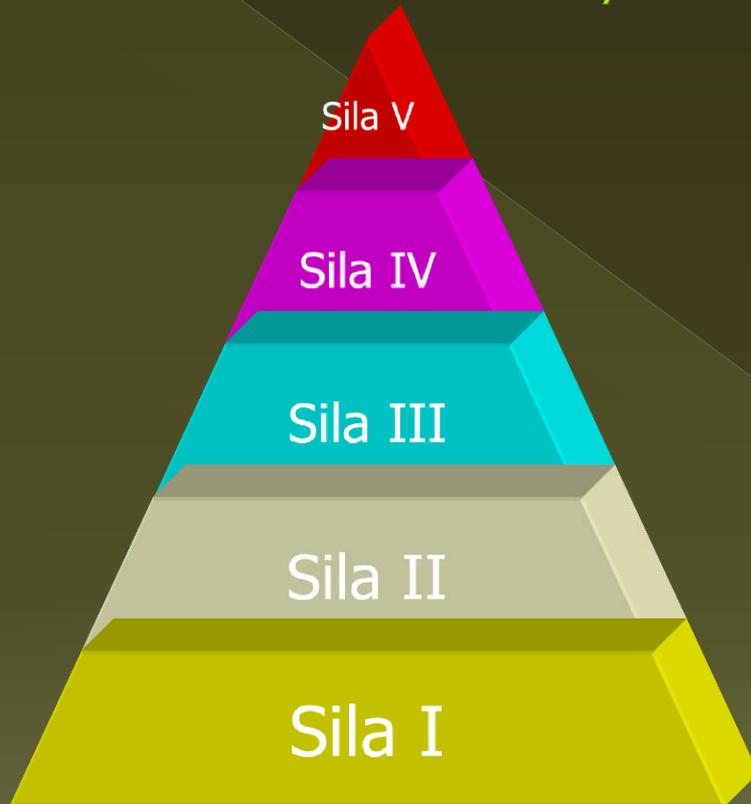
Terminologis

- Digunakan untuk memberi nama dasar fils negara.
- Prosesnya :
  - Pengusulan ( Sukarno, sidang BPUPKI 1 Juni 1945)
  - Perumusan (Panitia 9 BPUPKI 22 Juni 45 dlm Piagam Jakarta)
  - Penetapan ( PPKI, 18 Agst 45, dlm Pembukaan UUD 45
  - Peresmian ( MPRS, 5 Juli 1966, dlm Tap MPRS No. XX/MPRS/66)

# PANCASILA



# BENTUK SUSUNAN PANCASILA ( Hierarkis Piramidal )



Sila 5 dijiwai sila 1,2,3,4

Sila 4 dijiwai sila 1,2,3 dan menjiwai sila 5

Sila 3 dijiwai sila 1,2 dan menjiwai sila 4 & 5

Sila 2 dijiwai sila 1 dan menjiwai sila 3,4 & 5

Sila 1 menjiwai sila 2,3,4,&5

Sila yang

di depan mendasari, meliputi dan menjiwai sila-sila dibelakangnya atau sila dibelakang didasari, diliputi, dan dijiwai sila didepannya

Sila dibelakang sila lainya itu adalah pengjelmaan / pengkususan sila-sila dimukanya Lebih sempit "luasnya" tapi lebih luasa "sifatnya"

# BENTUK SUSUNAN PANCASILA

( Kesatuan Majemuk Tunggal Bersifat Organis )

Masing-masing sila tidak terpisahkan satu sama lain dalam hal kesatuannya

Masing-masing sila mempunyai kedudukan dan fungsi sendiri-sendiri

Masing-masing sila berbeda namun tidak bertentangan

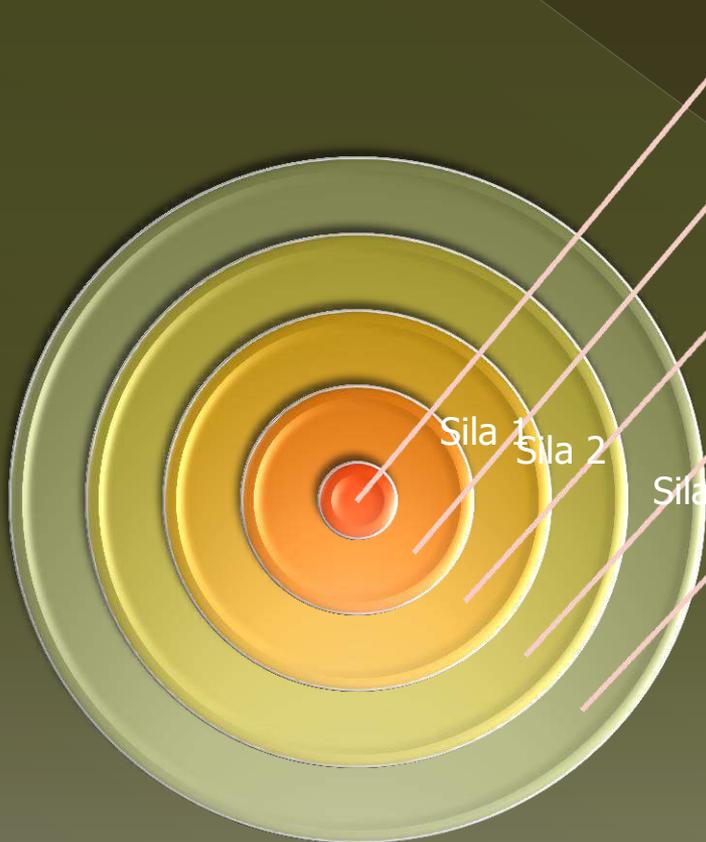
Masing-masing sila atau bagian saling melengkapi

Masing-masing sila atau bagian tidak boleh dilepas-pisahkan satu sama lain

Masing-masing sila atau bagian bersatu untuk terwujudnya keseluruhan, dan keseluruhan membina bagian2

Kesatuan organis dari kemajemukan akan menghidupkan kedudukan dan fungsi-fungsi sila dalam satu kesatuanyang utuh

# Fungsi Sila-Sila



Sila 1 sbg MORAL NEGARA

Sila 2 sbg MORAL NEGARA

Sila 3 sbg DASAR NEGARA

Sila 4 sbg SISTEM NEGARA

Sila 5 sbg TUJUAN NEGARA

FUNDAMEN MORAL NEGARA (FMN)

FUNDAMEN POLITIK NEGARA (FPN)

Fundamen Moral Negara (FMN) menjiwai Fundamen Politik Negara (FPN)

# Hubungan FMN & FPN

Ketuhanan Yang Maha Esa  
Kemanusiaan Yang Adil & Beradab  
( Terkandung 3 Hukum: Hk Tuhan, Hk Kodrat, Hk Etik )

Fundamen Moral  
Negara/FMN

Menjiwai  
(4)

Fundamen Politik Negara/FPN

Pokok Pikiran  
Persatuan (1)  
(Sila 3)

Kerakyatan, Permusyawaratan  
Perwakilan (3)  
(Sila 4)

Pokok Pikiran  
Keadilan Sosial (2)  
(Sila 5)

Sebagai Dasar  
Negara

Sebagai Sistem  
Negara

Sebagai Tujuan  
Negara

# BENTUK SUSUNAN PANCASILA ( Saling Mengkualifikasi/Mengisi )



# Syarat Sistem

Merupakan satu kesatuan



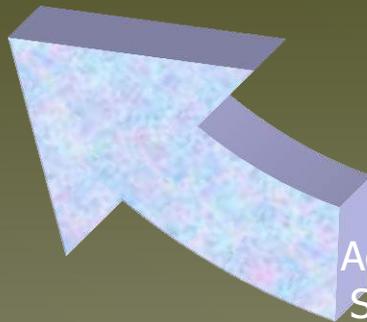
Merupakan tata yang konsiten & Koheren tidak mengandung kontradiksi



Ada kaitan antara bagian Yang satu dengan lainnya



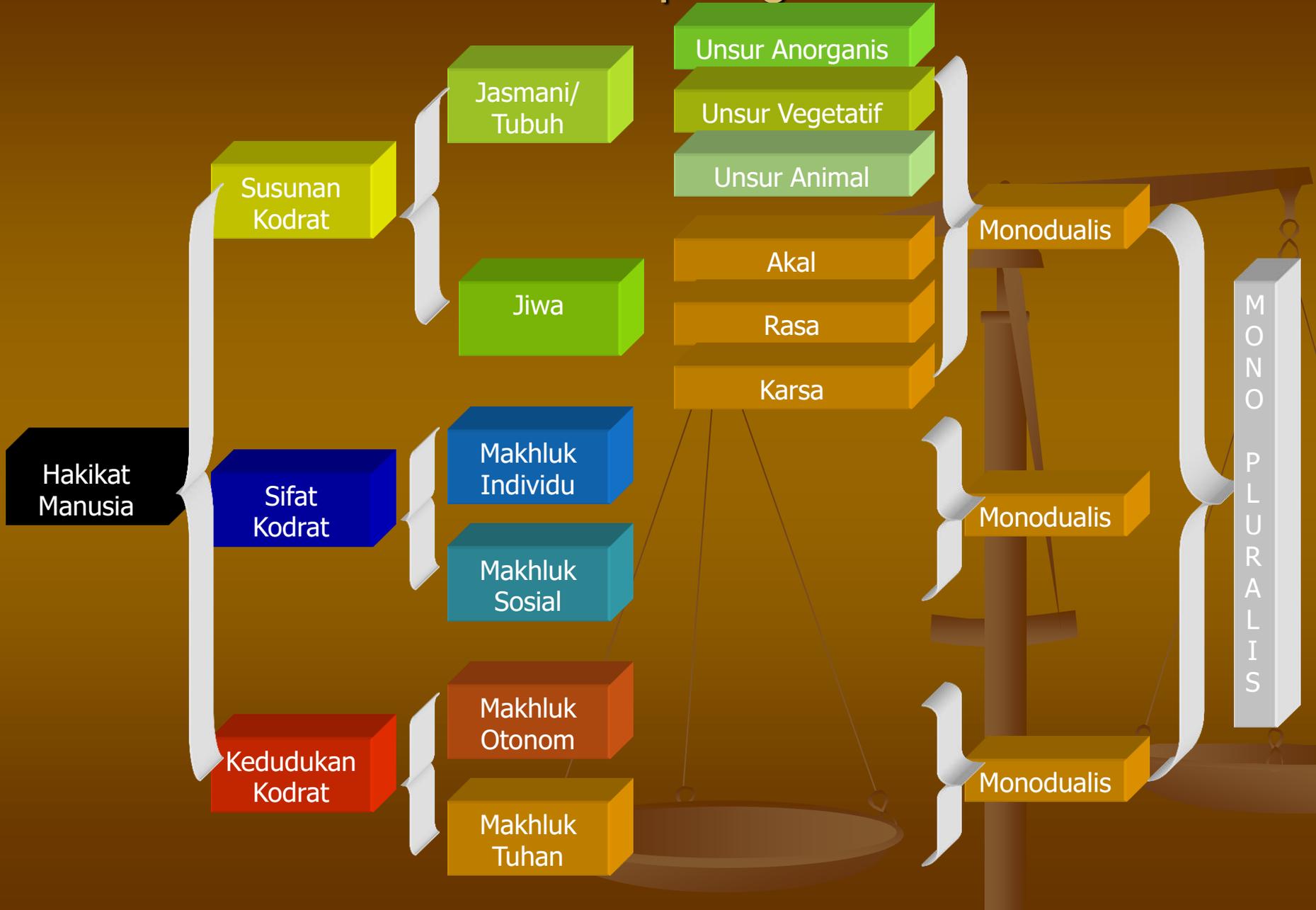
Ada kerja sama yang Serasi dan seimbang



Segala sesuatunya mengarah Pada tujuan yang satu dan sama

## SISTEM

# Landasan Antropologi Pancasila



# Kata Kunci

Manusia seutuhnya digunakan untuk memahami arti makna Pancasila sebagai ideologi pembangunan serta tujuan jangka panjang yang hendak dicapai bersama. Ideologi pembangunan bercorak “antroposentrik” dalam arti manusia yang berada pada tempat yang sentral sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan

# ISI ARTI PANCASILA

## Abstrak Umum Universal

Isi arti yang tidak terbatas ruang, waktu, keadaan, situasi, kondisi maupun jumlah. Meunjuk pada makna esensial: Tuhan, manusia, satu, rakyat, adil

## Umum Kolektif

Wujud pelaksanaan secara kongkret dalam hidup kenegaraan Indonesia. Mrpkn pedoman normatif dalam perundangan.  
Ex. Sila 1: Pembukaan UUD45 Al 4, Psl 29 ayat 2.  
Sila 2:Ps 27,28

## Khusus Singular & Kongkrit

Wujud pelaksanaan secara kongkret dim bid khusus namun nyata seperti, epoleksusbud, organisasi, pendidikan. Bisa berkembang dan dinamis. Ex. UU Politik 85 mjd 99 no 2,3,4. Pendidikan, BUMN dll

# Teori Negara Pancasila

## Unsur Negara



# Pembukaan UUD 1945

Merupakan sumber tertib hukum tertinggi  
Terdiri atas 4 alinea. Pernyataan Kemerdekaan

## Alinea 1

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan adalah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan & perikeadilan

## Alinea 2

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur

## Alinea 3

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorong oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

## Alinea 4

Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa....keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pernyataan tidak memiliki hubungan kausal organis dengan pasal-pasal nya ( penjelasan atas peristiwa/keadaan yang mendahului terbentuknya negara RI

Memiliki hubungan kausal dengan pasal-pasal nya, dalam sudut:

- 1, UUD ditentukan akan ada
- 2, Yang diatur dlm UUD adalah tentang pembentukan pemerintahan neg yang memenuhi berbagai syarat
- 3, Negara Indonesia adalah berbentuk Republik yang berkedaulatan Rakyat
- 4, Ditetapkannya Pancasila sebagai dasar filsafat negara



# Hakikat Pembukaan UUD 1945 (staatsfundamentalnorm)

Sebagai Pokok Kaidah Negara  
Yg Fundamental .

Dari segi terjadinya:  
Sbg kehendak  
bersama

Sebagai Tertib Hukum Tertinggi  
-sumber hukum positif  
pokok2 pikiran meliputi suasana  
kebatinan, mewujudkan cita-cita hukum,  
menguasai hukum dasar tertulis (UUD)  
dan tak tertulis/konvensi  
-pokok pikiran terkongkritisasi dalam pasal2  
-pasal-pasal dijabarkan dalam hukum  
positif dibawahnya

Dari segi isinya:  
-Dasar tujuan negara (umum dan  
khusus)  
-Ketentuan diadakanya UUD ( maka  
disusnlah kemerdekaan...  
-Bentuk negara (susunan neg  
berkedaulantan rakyat)  
-dasar Filsf. Neg. (dengan berdasar  
pada ketuhanan...sosial

## Memenuhi Syarat Adanya Tertib Hukum Indonesia

## Tetap terlekat pada kelangsungan hidup negara

Adanya Kesatuan Subjek;  
penguasa atasperaturan  
hukum ( Al:4)

Adanya Kesatuan Daerah  
:seluru tumpah darah, Al.  
4

Tak dapat diubah  
oleh siapapun

Adanya Kesatuan asaa  
kerokhanian; dasar dari  
keseluruhan perat  
hukum, sbg sumber  
segala hukum . Al. 4

Adanya Kesatuan waktu,  
dimana perat. Hkm  
berlaku. (maka  
disusunlah kemerdekaan  
kebangsaan..

Sbg tertib hukum  
tertinggiyang tetap  
&tdk dapat diubah

Sebagai  
pengejawantahan  
Proklamasi

# Pengertian Isi Pembukaan UUD 1945

Alinea 1

Hak Kodrat

Alinea 2

Realisasi perjuangan n cita-cita

Alinea 3

Nilai religius, moral, pernyataan ulang Prokl

Alinea 4

Tujuan Negara

Ketentuan Diadakannya UUD Negara

Bentuk Negara

Dasar Filsafat Negara

### Alinea I

Pertanggung jawaban atas pernyataan kemerdekaan yang sudah selayaknya, berdasar hak kodrat yang mutlak dari moral bangsa untuk merdeka

### Alinea II

Penetapan cita-cita bangsa yang ingin dicapai dengan kemerdekaan ; terpeliharanya kemerdekaan, kedaulatan negara, kesatuan bangsa, neg & daerah atas dasar hukum dan moral, untuk kemakmuran bersama yang berkeadilan

### Tujuan Pembukaan UUD 1945

### Alinea III

Penegasan bahwa proklamasi menjadi permulaan dan dasar hidup kebangsaan dan kenagaraan yang luhur dan suci dalam lindungan Tuhan

### Alinea IV

Penegasan bahwa untuk melaksanakan segala hal dalam perwujudan hal-hal tertentu dalam alien 4, sebagai pedoman dan peganagan yang tetap dan praktis dalam realisasi hidup bernegara berdasar Pancasila

## Makna Alinea 1

# Sosio-historis

## Dalil Objektif

- Bahwa penjajahan tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan
- Bahwa semua bangsa di dunia harus dapat menjalankan hak asasinya yaitu hak untuk merdeka

## Pernyataan Subjektif

Aspirasi bangsa Indonesia untuk membebaskan diri dari penjajahan

## Landasan Pokok Politik Luar Negeri

- Melawan setiap bentuk penjajahan, mendukung kemerdekaan setiap bangsa
- menentang setiap hal atau sifat yang tidak sesuai dengan perikemanusiaan & perikeadilan

# Yuridis

Dasar hukum dari pembentukan negara Republik Indonesia

Bahwa berdasarkan hukum alam adalah hak asasi setiap bangsa untuk memperoleh kemerdekaan

## Makna Alinea 2

### Sosio-historis

Alinea ini menunjukkan ketajaman penilaian :

- Bahwa perjuangan pergerakan Indonesia telah sampai pada tingkat yang menentukan
- Bahwa momentum yang telah dicapai tersebut harus dimanfaatkan untuk menetapkan kemerdekaan
- Bahwa kemerdekaan tersebut bukanlah tujuan akhir tetapi masih harus diisi dengan mewujudkan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur

### Yuridis

Alinea ini menunjukkan unsur-unsur negara merdeka, menurut anggapan bangsa Indonesia, yaitu :

MERDEKA

BERSATU

BERDAULAT

ADIL

MAKMUR

## Makna Alinea 3

### Sosio-historis

Penguatan dari Proklamasi kemerdekaan

Membuat motivasi spiritual yang luhur, suatu kehidupan yang seimbang material dan spiritual didunia dan akhirat

Menunjukkan ketagwaan bangsa Indonesia terhadap Tuhan YME. Berkat ridhoNya bangsa Indonesia berhasil dalam perjuangan mencapai kemerdekaannya.

### Yuridis

Menunjukkan adanya perjanjian masyarakat atau perjanjian membentuk negara

Berbeda dengan teori Thomas Hobbes, John Locke, Rousseau, sehingga perjanjian ini merupakan :

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa

Didorong oleh keinginan yang supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas.

## Makna Alinea 4

### Sosio-historis

#### Tujuan perjuangan :

Negera Indonesia mempunyai fungsi yang sekaligus menjadi tujuan yaitu :

-Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

#### Prinsip Dasar:

Menyusun kemerdekaan kebangsaan Indonesia dalam satu UUD Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara yang berkedaulatan rakyat

Dasar Falsafah Negara :  
PANCASILA

### Yuridis

Dirumuskan adanya:

Unsur-unsur Negara ( teori Klasik):  
Pemerintah, Bangsa, Wilayah

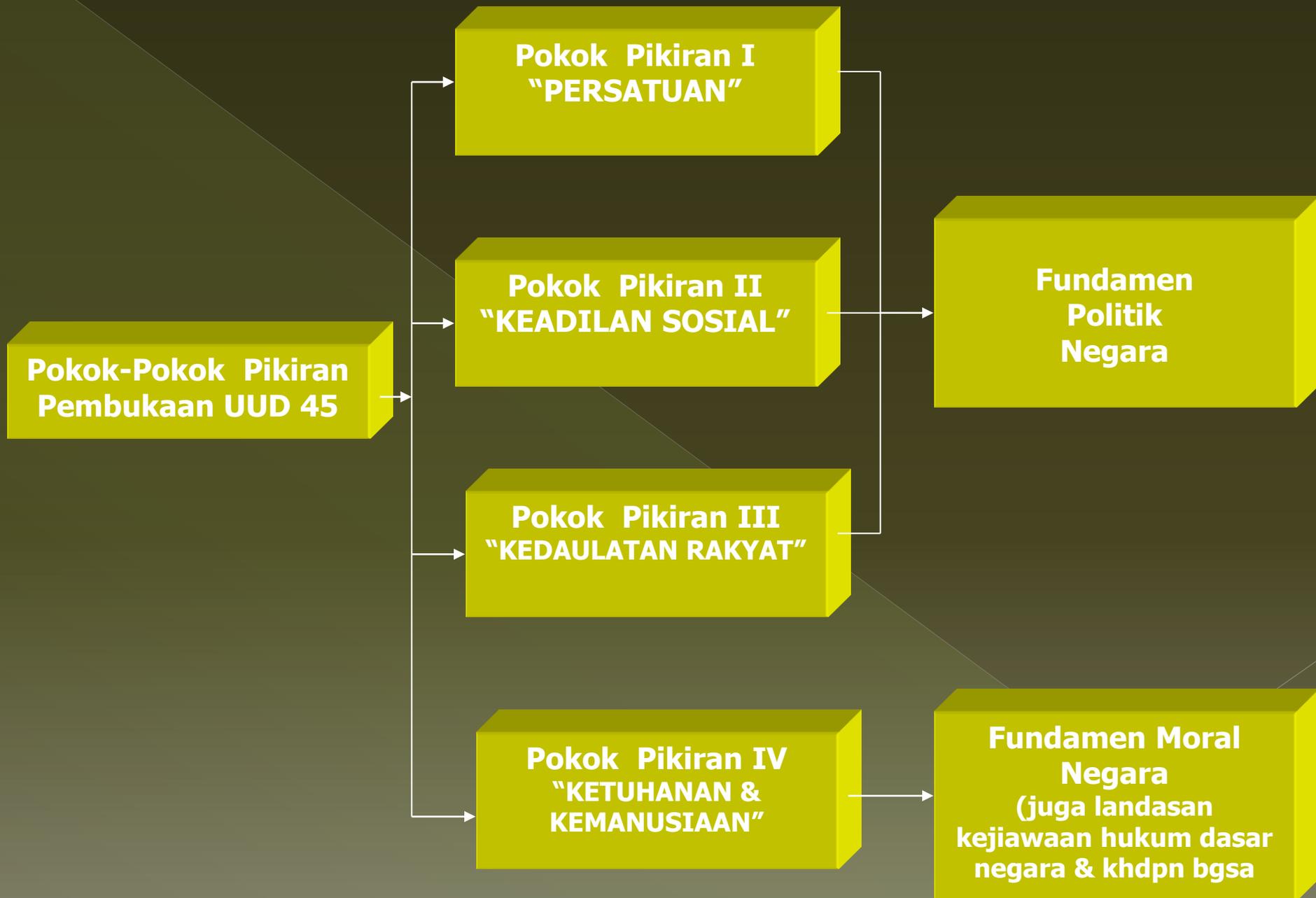
Tujuan negara Indonesia:  
-Nasional  
-- International

Sistem Hukum dasar kita :  
UUD 1945 ( Hukum Dasar Tertulis)

Bentuk negara : REPUBLIK

Kekuasaan tertinggi : KEDAULATAN  
RAKYAT

Dasar Negara: PANCASILA



## Kedudukan Pembukaan UUD 45

- Sbg pernyataan kemerdekaan yang terperinci
- Mengandung dasar, rangka dan suasana bagi negara dan hukum Indonesia
  - Memuat sendi-sendi mutlak bagi kehidupan negara
- Mengandung pengakuan atas adanya macam-macam hukum : nilai hukum Tuhan, hukum kodrat, hukum etis, hukum filosofis

Alinea I

Hukum Kodrat  
Hukum Etis

Alinea II

Cita-Cita  
Kemerdekaan

Alinea III

Hukum Tuhan  
Hukum Etis

Alinea IV

Hukum Tuhan  
Hukum Etis

Pelaksanaan Negara  
Indonesia

Hukum Tuhan  
Hukum Etis

Sumber Hukum  
&  
Sumber Nilai

Sumber Bentuk & Sifat

Pelaksana Negara

# KEDUDUKAN, FUNGSI DAN PERAN PANCASILA

## KEDUDUKAN PANCASILA

- Tetap dan abadi bagi bangsa Indonesia karena faktor historisitas yang menyertainya

## FUNGSI DAN PERAN PS

1. Pandangan Hidup Bangsa; Pancasila sebagai petunjuk hidup sehari-hari
2. Dasar Filsafat negara; Ps sebagai landasan penyelenggaraan pemerintahan negara
3. Ideologi Negara; Ps cita-cita yang ingin diwujudkan negara
4. Etika Politik
5. Etos Budaya
6. Paradigma Pembangunan

## Fungsi P. H:

1. Menata kehidupan diri pribadi
2. Menata hubungan antara manusia dgn masyarakat
3. Menata hubungan antara manusia dengan alam sekitar

## Kandungan P. H:

1. Konsepsi dasar mengenai kehidupan yang dicitakan
2. Dasar pikiran yang terdalam
3. Wujud kehidupan yang dianggap baik

## Urgensi P.H :

1. Memandang persoalan yang dihadapinya
2. Menentukan arah serta cara memecahkan persoalan
3. Tidak terombang-ambing dalam menghadapi persoalan
4. Memiliki pedoman dan pegangan dalam pemecahan masalah.
5. Membangu dirinya.

## PANCASILA SBG DASAR FILSAFAT NEGARA

1. PS . Sebagai sumber kaidah hukum kaonstitusional yang mengatur NKRI beserta seluruh unsur-unsurnya
2. PS sebagai landasan penyelenggaraan negara dan kehidupan Negara.

**Implikasi >>**

1. Mempunyai kekuatan mengikat secara hukum
2. Terkait dengan struktur kekuasaan secara formal
3. Meliputi suasana kebatinan / cita-cita hukum yang menguasai hukum dasar negara

## PANCASILA SBG IDEOLOGI NEGARA

**Etimologi : eidos dan logos = ilmu tentang cita-cita atau gagasan**

### **Terminologis:**

1. **Pemikiran yang mengandung pemikiran besar menegnai sejarah, manusia, masarakat dna negara**
2. **2. Pemikiran yang tidak memperhatikan kebenaran intrenal dan kenyetaan empiris, ditujukan dan tumbuh berdasar pertimbangan kepentingan, mengarah pada tindakan, shg bersifat tertutup**
3. **Sbg belief system**

### **Kaitannya dengan negara :**

1. **Konsesus tentang nilai2 dasarmasyarakat yang bernegara.**
2. **Kesatuan gagasan daar sistematis dankomprehensif tentang manusia, kehidupannya, termasuk hidup bernegara**

## Unsur-Unsur dalam Ideologi

Interpretasi, preskripsi  
(perangkat nilai), dan  
retorika (orientasi pada  
tindakan) ;

- Suatu penafsiran atas kenyataan
- Seperangkat nilai moral
- Orientasi tindakan, pedoman kegiatan untuk mewujudkan nilai. Pemahaman atas kenyataan tidak bertujuan untuk memberi informasi tetapi agar sesuatu dikerjakan, yaitu mentransformasi dunia

Keyakinan, Mitos dan Loyalitas;

- Memuat konsep dasar yang menggambarkan perangkat keyakinan yang diorientasikan pada tingkah laku pendukungnya untuk mencapai tujuan
- Selalu memitoskan ajaran sebagai satu kesatuan bagaimana sesuatu ideal bisa dicapai
- Menuntut loyalitas dan keterlibatan optimal pendukungnya ; sub unsur rasional, penghayatan dan susila.

## Dimensi Ideologi

Realita, idealisme,  
fleksibilitas

Teleologis, etis, integral-  
integratif

### Fungsi Ideologi

Distorsi ( Karl Marx )  
Legitimasi ( Max Weber )  
Integrasi & Identitas ( Gertz )  
Orientasi Dasar  
Membentuk Identitas  
Solidarity Making  
Futuristik

Futuristik  
Solidarity Making  
Membentuk Identitas  
Orientasi Dasar  
(Gertz)

## Ideologi Negara Pancasila

Tertutup & Tetap

1. Asas
2. Cita-Cita
3. Tujuan

3. Tujuan
2. Cita-Cita
1. Asas

Terbuka & Dinamis  
( Instrumental)

1. Arahan
2. Kebijakan
3. Strategi
4. Sasaran
5. Pelaksanaan

2. Kebijakan
1. Arahan

### Bidang2 Ideologi

- Politik/kenegaraan
- Keagamaan/kprcya
- Ekonomi
- Sos-bud

- Sos-bud
- Keagamaan
- Keagamaan/kprcya
- Politik/kenegaraan

# KAJIAN PERBANDINGAN IDEOLOGI

## IDEOLOGI LIBERALISME

### PRINSIP-PRINSIP

1. Nilai tertinggi manusia adalah perkembangan dan kebahagiaan individu
2. Kebebasan individu adalah nilai tertinggi
3. Masyarakat semata-mata merupakan sarana bagi individu untuk mencapai tujuannya, sekedar melayani individu
4. Kebudayaan dan kesejahteraan akan maju bila bakat dan tenaga individu semakin dibiarkan berkembang dengan bebas
5. Negara harus melindungi kebebasan individu dan kelompok, kekuasaan negara harus dibatasi dengan ketat
6. Bidang ekonomi, melahirkan sistem kapitalisme berdasarkan pada kebebasan individu untuk berusaha dan bersaing

### CIRI-CIRI

1. Demokrasi merupakan bentuk pemerintahan terbaik
2. Anggota masyarakat memiliki kebebasan penuh (bicara, beragama, pers)
3. Pemerintah hanya mengatur kehidupan masyarakat secara terbatas
4. Kekuasaan seseorang terhadap orang lain merupakan hal buruk – kekuasaan dicurigai sebagai cenderung disalahgunakan, sehingga harus dibatasi.
5. Suatu masyarakat disebut bahagia jika setiap individu berbahagia.

# KAJIAN PERBANDINGAN IDEOLOGI

## IDEOLOGI KONSERVATISME

### PRINSIP-PRINSIP

1. Reaksi atas liberalisme, dipelopori kelompok feodal yang menginginkan kemapanan terus berjalan
2. Menurutnya liberalisme terlalu individualistis karena memandang masyarakat hanya sebagai gabungan dari individu
3. Masyarakat tidak sekedar penjumlahan unsur-unsurnya, dan suatu kelompok lebih dapat menciptakan kebahagiaan yang lebih besar dari pada yang diciptakan secara individual
4. Menurutnya liberalisme akan memunculkan egoisme individu

### CIRI-CIRI

1. Masyarakat yang terbaik adalah masyarakat yang tertat dan stabil
2. Untuk itu diperlukan suatu pemerintah yang memiliki kekuasaan yang mengikat tapi bertanggung jawab.
3. Menekankan tanggung jawab pada pihak penguasa dalam masyarakat untuk membantu pihak yang lemah. Sisi konservatisme inilah yang menimbulkan konsep negara kesejahteraan (welfare-state) dengan program jaminan sosial bagi masyarakat miskin.

# KAJIAN PERBANDINGAN IDEOLOGI

## SOSIALISME & KOMUNISME

### PRINSIP-PRINSIP

1. Reaksi atas liberalisme, revolusi industri dan akibatnya.
2. Muncul pada abad XIX >> sosialis utopia
3. Sosialisme mendasarkan diri pada pandangan kemanusiaan (humanitarian) dan meyakini kesempurnaan watak manusia.
4. Tujuannya untuk mencapai kesejahteraan dgn kejernihan, kejelasan argumen dan bukan dengan kekerasan dan revolusi.
5. Kemajuan manusia dan keadilan terhalang dengan lembaga hak milik atas sarana produksi.
6. Pemecahannya dengan membatasi atau menghapuskan hak milik pribadi dan mengganti dengan kepemilikan bersama atas sarana produksi, sehingga tak ada ketimpangan kekayaan.

### PERBEDAAN

1. CARA; Sosialis percaya perubahan dapat seyogyanya dilakukan dengan damai dan demokratis. Komunisme, percaya bahwa perubahan harus dicapai dengan revolusi dan pemerintahan oleh diktator proletariat diperlukan pada masa transisi dan pada masa ini kepemilikan pribadi dihapus dan berada dalam kontrol pemerintah, selanjutnya negara dan hukum akan lenyap karena tak diperlukan lagi.

### PERSAMAAN

1. Reaksi atas kapitalisme sbg hasil liberalisme
2. Hakikat kebebasan dan hak individu itu tak ada
3. Manusia hakikatnya hanya makhluk sosial, sekumpulan relasi, sehingga yang mutlak adalah komunitas dan bukan individualitas.
4. Menekankan hak komunal, bukan hak milik pribadi

# KAJIAN PERBANDINGAN IDEOLOGI

## IDEOLOGI FASISME

### PRINSIP-PRINSIP

1. Sebetulnay lebih merupakan gaya politik daripada sebagai seprangkat gagasan tentang kebaikan bersama.
2. Merupakan tipe nasionalisme yang romantis dengan segala kemegahan upacaraadna simbol kebesaran negara
3. Pemimpin kharismatis sebagai simbol kebesaran negara yang didukung oleh massa rakyat.
4. Dukungan massa fanatik tercipta berkat indoktrinasi , slogan-slogan, dan imbol yang ditanam pemimpin dan aparatnya.
5. Pernah diterapkan di Jerman, Jepang, Italia dna Spanyol.

## PANCASILA SEBAGAI ETIKA POLITIK

PS sebagai sumber prinsip2 moral yang mendasari kehidupan kemasyarakatan dan kenegaraan sebagai keseluruhan di Indonesia

Sebagai penyediaan alat-alat teoritis untuk mempertanyakan serta menjelaskan legitimasi politik secara bertanggung jawab. Tidak berdasarkan emosi, prasangka dan apriori, melainkan secara rasional, objektif dan argumentatif. PS sebagai sumber prinsip2 moral yang mendasari kehidupan kemasyarakatan dan kenegaraan sebagai keseluruhan di Indonesia

Etika Politik dapat menyumbangkan diri dalam bidang normatif etis untuk merealisasikan di jalankannya kekuasaan yang bermartabat

## PANCASILA SEBAGAI ETOS BUDAYA

ETOS=KEHENDAK

Deskriptif:  
menggambarkan  
sikap mental

Normatif:  
sikap yang  
dituntut

Terkait:  
Moralitas  
Sumber Motivasi

SUMBER ETOS

RELIGI

ADAT ISTI

IDEOLOGI

PANCA  
SILA